

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang kognisi atau pengaruh perkembangan kognitif siswa dalam penggunaan media video animasi pada pelajaran SKI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkapkan data secara mendalam tentang tema dari judul. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian tersebut. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah yang dilakukan oleh peneliti.<sup>60</sup>

Sedangkan menurut *Bogdan* dan *Taylor* sebagaimana yang dikutip oleh Moleong penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>61</sup> Sementara untuk jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 5.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 4

berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>62</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.<sup>63</sup> Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>64</sup>

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 310

<sup>63</sup> Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41

<sup>64</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 157

yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti. Secara ringkasnya yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu).<sup>65</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak sangat diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>66</sup> Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisional maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpulan data utama. Dalam penelitian pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>67</sup>

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan peralatan pembelajaran misalnya LCD proyektor, laptop, speaker aktif, buku tulis, dan juga alat tulis sebagai alat pencatat data. Selain itu, peneliti juga bekerjasama dengan guru pengampu mata pelajaran SKI di MIN 14 Magetan untuk membahas

---

<sup>65</sup> Hadari Nawawi, *Metode penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press), hal. 2

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

<sup>67</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

mengenai pelaksanaan program pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dan juga seberapa besar perkembangan kecerdasan atau pikiran siswa. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah MIN 14 Magetan Kabupaten Magetan. Madrasah Ibtidaiyah ini terletak di Jl. Durian No. 3 RT 03/ RW 02, Desa Janggan, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena akses menuju sekolah bisa ditempuh dengan mudah, meskipun daerah ini tergolong pegunungan tetapi kualitas belajar dalam sekolah ini sangatlah tidak jauh beda dengan sekolah yang berada di daerah perkotaan.

Pembelajaran disekolah ini sudah dikenalkan dengan media-media pendidikan seperti LCD yang sudah digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran meskipun penggunaan media pembelajaran belum semaksimal mungkin dan hanya beberapa guru mata pelajaran yang menggunakan media salah satunya yaitu pada pelajaran SKI sesuai dengan penelitian. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Kemudian di sekolah ini masih ditanyakan, apakah dengan adanya media video animasi atau media audio visual dalam proses pembelajaran ini sudah membuat kognitif siswa berkembang. Sehingga hal ini menarik peneliti

untuk meneliti seberapa besar pengaruh media video animasi itu terhadap perkembangan kognitif siswa selama ini.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>68</sup>

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

##### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>69</sup> Data ini diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber informan yang mengathui masalah yang sedang diteliti. Maka bentuk dari data primer ini diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung seperti wawancara, atau observasi. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 129.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 225

Narasumber dianggap mengetahui dan memahami banyak hal tentang pembelajaran menggunakan media video animasi pada siswa kelas V MIN 14 Magetan dimasa pandemi yaitu guru, dan siswa.

## 2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>70</sup>

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>71</sup>Jadi, data sekunder ialah data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan baik dari pihak yang mengumpulkan data maupun dari pihak yang lain serta data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini sumber data yang dimaksud peneliti adalah sekolah itu sendiri yang mana sebagai pelengkap yang menunjang kegiatan belajar mengajar di MIN 14 Magetan. Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak seperti ruang kelas, bangku, papan tulis, termasuk segala aktifitas belajar mengajar.

---

<sup>70</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 225

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

### 1. Observasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi pemutan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>73</sup>

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiono menyatakan, dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 224-225

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan...*, hal. 199

yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>74</sup>

Observasi adalah suatu cara untuk mengetahui kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau hal yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan metode observasi ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa yang terjadi di MIN 14 Magetan yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak dalam menggunakan media video animasi pada pembelajaran SKI untuk mengetahui hal-hal yang dapat memberikan data atau informasi.

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan ini yaitu, peneliti langsung terjun ke lapangan pada proses perkembangan kognitif atau pikiran siswa dengan menggunakan media video animasi pada pembelajaran SKI di MIN 14 Magetan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media video animasi dalam pembelajaran SKI, dan juga untuk mengetahui bagaimana kognisi atau pikiran siswa selama penggunaan media video animasi dalam pembelajaran SKI berpengaruh terhadap perkembangan pikiran siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 227



permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.<sup>75</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara semiterstruktur, dan teknik wawancara tidak terstruktur.<sup>76</sup>

Dalam teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam informasi tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran SKI, guru kelas dan beberapa siswa kelas V di MIN 14 Magetan Janggan Poncol Magetan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>77</sup> Peneliti mengumpulkan data dengan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perkembangan kognisi/kognitif siswa dengan menggunakan

---

<sup>75</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 113

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 233

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 231

media video animasi dalam pembelajaran SKI dari guru maupun dokumen yang berbentuk foto atau gambar ketika proses belajar berlangsung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data telah dimuali sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.<sup>78</sup> Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh oleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah diinformasikan kepada orang lain.<sup>79</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono bahwa dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>80</sup> Analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 245

<sup>79</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 86

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 246

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiono adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>81</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>82</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 14 Magetan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Maksud dan tujuan dari pengecekan data adalah untuk mengecek data-data yang diperoleh sudah akurat atau belum. Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, Moleong menyebutkan empat data kriteria yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* Hal. 247-252

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* hal, 253

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan peneliti sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>83</sup>

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Jadi, peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>84</sup>

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus

---

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 329

selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif, dalam kegiatan belajar sehingga terhindar dari hal-hal yang telah tidak diinginkan misalnya subyek berpura-pura, berdusta dalam memberikan jawaban dan lain-lainnya.

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>85</sup> Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagi perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data, dan waktu.<sup>86</sup>

Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan sah atau benar.

---

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 272.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,....*, hal. 209

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik/metode. Dalam hal ini, penelitian hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI dan wali kelas kemudian dikroscekkan dengan observasi di dalam kelas, kemudian data dengan teknik observasi dikroscekkan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai penggunaan media video animasi dalam pembelajaran SKI pada siswa kelas V MIN 14 Magetan.

d. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau mahasiswa yang sedang atau telah melakukan penelitian. Didkusi ini dilakukan dengan teman sejawat yang memiliki pengalaman umum yang sama, dengan harapan untuk mendapatkan masukan, mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan dalam penelitian, sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang.

2. Ketergantungan (*Depenability*)

Data penelitian kualitatif, *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu dicek *depenability*.

Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependabel.

Untuk pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>87</sup>

### 3. Kepastian (*Comfirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, *Comfirmability* mirip dengan *depenability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

### 4. Keteralihan (*transfermability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil tersebut, maka peneliti dapat membuat laporan yang harus

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ....*hal, 276.



memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas sehingga hasil penelitian tersebut dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>88</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Secara umum tahapan penelitian yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

### 1) Persiapan Peneliti

- a. Peneliti melakukan observasi atau penelitian terdahulu untuk memperoleh gambaran secara umum permasalahan atau sesuatu yang akan di teliti
- b. Menyusun metode penelitian.
- c. Mengajukan rekomendasi surat izin penelitian.
- d. Mempersiapkan bahan perlengkapan penelitian.

### 2) Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru pengajar, dan segala informan yang diperlukan dalam memperoleh data
- b. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data dengan observasi dilapangan
- c. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hal. 277

- d. Melakukan wawancara dengan siswa kelas V MIN 14 Magetan untuk memperkuat data yang diperoleh
- 3) Akhir Penelitian
    - a. Menalisis, membahas, dan menyimpulkan data penelitian.
    - b. Mengecek keabsahan data.
    - c. Meminta surat bukti penelitian.
  - 4) Penulisan laporan
    - a. Pengecekan data hasil penelitian.
    - b. Penelusuran kembali dan merivew ulang terhadap data yang sudah terkumpul.
    - c. Menyusun laporan penelitian.